



Penerapan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Berbasis Multimedia di SMPN 1 Rawamerta

*Lias Adiferjadi¹, Ardawi Sumarno², Rhama Nurwansyah Sumarsono³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

E-mail: liasadif123@gmail.com, ardawi.sukarno45@gmail.com, rhama.nurwansyah@fkip.unsika.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-12-01	School is a system that has a purpose. In connection with efforts to achieve these goals, the problem can be grouped according to the administrative duties that are the responsibility of the school administrator, so that is the substance of the administrative duties of the principal as an administrator. Among them are tasks that are grouped into the substance of school supplies. This study aims to determine that the management of facilities and infrastructure in the learning process. The object of study consists of planning, procurement, inventory, maintenance, deletion. This research is a descriptive qualitative research. Data was collected in three ways, namely interviews, Website implementation, and Chairs. The 6 indicators consist of 15 descriptive questions with the subject of 30 teachers and the interview with the subject of 3 teachers is the teacher's response or assessment of the implementation of multimedia-based facilities and infrastructure management with an average value of 87% categorized most teachers of SMPN 1 Rawamerta agree if the implementation of facilities management and multimedia-based infrastructure is carried out because it can improve the quality of schools, especially in KBM (Teaching and Learning Activities).
Keywords: <i>Application;</i> <i>Management;</i> <i>Sarpras;</i> <i>Based;</i> <i>Multimedia.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-12-01	Sekolah adalah sebuah sistem yang memiliki tujuan. Sehubungan dengan upaya untuk mencapai tujuan tersebut, masalah tersebut dapat dikelompokkan sesuai dengan tugas administrasi yang tanggung jawab administrator sekolah, jadi itu adalah substansi dari tugas administrasi kepala sekolah sebagai administrator. Di antaranya adalah tugas yang dikelompokkan ke dalam substansi perlengkapan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa pengelolaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran. Objek kajian terdiri dari perencanaan, pengadaan, persediaan, pemeliharaan, penghapusan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui tiga cara, yaitu wawancara, Penerapan Website, dan Kursioner. Pada 6 indikator terdiri dari 15 pertanyaan uraian dengan subjek 30 guru dan wawancara dengan subjek 3 guru merupakan tanggapan atau penilaian guru terhadap penerapan pengelolaan sarana dan prasarana berbasis multimedia dengan nilai rata-rata 87% berkategori sebagian besar guru SMPN 1 Rawamerta setuju jika penerapan pengelolaan sarana dan prasarana berbasis multimedia dilakukan karena dapat meningkatkan kualitas sekolah terutama dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).
Kata kunci: <i>Penerapan;</i> <i>Pengelolaan;</i> <i>Sarpras;</i> <i>Berbasis;</i> <i>Multimedia.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri. Menurut (Armalena, 2020) mengatakan pengelolaan adalah kemampuan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi. Menurut (Yohanes Sugandi, 2021) sarana pendidikan adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, misalkan buku, tas, pulpen, komputer dan lain-lain.

Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Dengan demikian sarana pendidikan akan berperan baik ketika penggunaan sarana tersebut dilakukan oleh tenaga pendidik secara optimal. Pengelolaan sarana dan prasarana sangatlah penting, karena dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana yang berada di lembaga pendidikan akan terpelihara dan jelas kegunaannya.

Menurut (Surasmi, 2016) Bahwa Multimedia adalah media yang menggabungkan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video dan animasi secara terintegrasi. Multimedia terbagi menjadi dua kategori, yaitu: multimedia linier dan multimedia

interaktif. Multimedia linier adalah suatu multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengontrol apapun yang dapat dioperasikan oleh pengguna. Tapi pada kenyataannya banyak sekolah yang belum memakai multimedia dalam mengelola sarana dan prasarana. dalam mengelola sarana dan prasarana masih banyak sekolah yang menggunakan cara manual dengan cara pencatatan dibuku. Cara seperti ini menyebabkan kurang maksimalnya dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang ada. Beberapa masalah lainnya yaitu sulitnya bagian staf Wakil Kepala Sarana dan Prasarana dalam proses pencarian informasi barang, karena tidak lengkap dan detailnya data barang pada proses pembukuan. Oleh karena itu, barang pada Sarana dan Prasarana yang telah berpindah tempat atau dipinjam sangat sulit untuk diketahui keberadaannya. Kemudian sulitnya petugas sarana dan prasarana dalam melakukan perekapan laporan sehingga dalam proses tersebut membutuhkan waktu yang relatif cukup lama karena petugas harus mengecek kembali data barang tersedia dan data kondisi barang yang sudah rusak maupun yang sedang membutuhkan pemeliharaan dengan membuka kembali berkas-berkas alat dan peminjaman yang ada. Maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti merancang sebuah sistem yang terkomputerisasi berbasis website, di website tersebut mempunyai fitur di homepage yaitu pengadaan/inventaris, pemeliharaan, penghapusan pengaduan sarana dan prasarana disekolah.

II. METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data-data, fakta dan informasi yang akan mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi, dalam penelitian ini dilakukan penerapan website dan penelitian lapangan. Penelitian dilakukan di SMPN 1

Rawamerta. subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru dan pengolahan sarana dan prasarana. Data dikumpulkan dengan menggunakan dua teknik yaitu dengan menggunakan angket, webset dan wawancara.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengelolaan Sarana dan Prasana

Pada hasil wawancara terdapat 3 subjek yang sengaja dipilih karena menggunakan Purposive Sampling, wawancara ini berfungsi sebagai data pendukung terhadap kuesioner yang sebelumnya telah di sebar. dapat di deskripsikan pada hasil wawancara ketiga subjek tersebut bahwa pengelolaan sarana dan prasarana berbasis multimedia dapat meningkatkan mutu atau kualitas sekolah, menjadi hal baru dalam mengelola sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMPN 1 Rawamerta, serta mempermudah pekerjaan petugas sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana.

2. Penerapan Website Sarana dan Prasaran



Gambar 1. Tampilan Website

Peneliti merancang kemudian peneliti dan pihak sekolah meninjau kembali atas rancangan peneliti terhadap produk (website) yang akan diterapkan di SMPN 1 Rawamerta guna mendapatkan persetujuan dari sekolah, setelah mendapat persetujuan peneliti meminta data sarana dan prasarana sekolah untuk menerapkan cara mengelola sarana dan prasarana, contohnya: menambahkan barang yang masuk, dan barang yang akan dihapus di website. Kemudian peneliti mencoba pada fitur peminjaman ternyata sangat berguna untuk sekolah pada bidang perpustakaan. Berdasarkan hasil penerapan pengelolaan sarana dan prasarana berbasis multimedia di SMPN 1 Rawamerta, peneliti memperoleh tanggapan atau penilaian guru terhadap

penerapan pengelolaan sarana dan prasarana berbasis multimedia

bingcang dengan petugas yang mengelola sarana dan prasarana.

3. Hasil Kuisoner Sarana dan Prasarana

Dari hasil kuesioner yang dibuat oleh penelitian tentang sarana dan prasarana terdapat 6 indikator kuesioner terdapat 15 pertanyaan yang dijawab oleh 30 guru serta terdapat alternatif jawaban, peneliti memperoleh nilai rata-rata dari semua jawaban yaitu 87% yang artinya sangat baik berdasarkan kategori atas nilai rata-rata yang diperoleh digunakan pedoman interpretasi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian pada penerapan pengelolaan sarana dan prasarana berbasis multimedia SMPN 1 Rawamerta, yang telah dibahas di BAB IV yakni pada 6 indikator terdiri dari 15 pertanyaan uraian dengan subjek 30 guru dan wawancara dengan subjek 3 guru merupakan tanggapan atau penilaian guru terhadap penerapan pengelolaan sarana dan prasarana berbasis multimedia dengan nilai rata-rata 87% berkategori sebagian besar guru SMPN 1 Rawamerta setuju jika penerapan pengelolaan sarana dan prasarana berbasis multimedia dilakukan karena dapat meningkatkan kualitas sekolah terutama dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang diperoleh, maka berikut beberapa saran yang direkomendasikan kepada pihak sekolah sebagai berikut:

1. Sekolah diharapkan lebih memperhatikan sarana dan prasarana terutama terhadap barang yang sudah mulai rusak atau sudah tidak terpakai lagi, diharapkan segera mengganti dengan barang yang baru demi kenyamanan dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Sekolah diharap menerapkan pengelolaan berbasis multimedia (website), karena banyak hal positif untuk sekolah.
3. Sekolah segera menyetujui petugas yang mengelola sarana dan prasarana untuk mendapatkan website sarana dan prasarana pribadi sekolah, karena peneliti mendapatkan keluhan petugas ketika ber-

DAFTAR RUJUKAN

- Armalena, A. (2020). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Padang. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 5(1), 89-100. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v5i1.3023>
- Husain, B. A., Novendri, I., Sunarsi, D., & Sutrisno, S. (2022). Analisis Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Karyawan pada PT. Nusalima Kelola Sarana Tangerang Selatan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 374-379. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.428>
- Ikbal, I., Muchtar, H. S., & Helmawati, H. (2022). Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Inovasi bagi Pengembangan Sekolah di SDIT Al Irsyad, SDIT Al Fitrah dan SD Bina Talenta. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3632-3642. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.922>
- Ilham, I. (2021). Kebijakan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 154-161. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.70>
- Ma'ruf, F. (2021). Pengembangan Game Edukasi Berbasis Flash Sebagai Sarana Belajar Siswa PAUD. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 143-147. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.68>
- Muliawati, L. (2022). Pengaruh Kurikulum dan Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Dharma Karya UT. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1270-1273. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i4.558>
- Nasir, R., M. Hering, R., & Rosanti, A. . (2021). Manajemen Sarana Prasarana di SD Inpres Umapura, Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(8), 942-947. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i8.359>
- Setiawan, M. R., Sudrajat, A., & Tedjawi, I.

- (2022). Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Deskriptif tentang Peran Kepala Sekolah dalam MBS Pada SMPN 3 dan SMPN 4 Malangbong). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(5), 1335-1346. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i5.553>
- Surasmi, W. A. (2016). Pemanfaatan Multimedia Untuk Mendukung Kualitas Pembelajaran. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (TING) VIII, November*, 593-607.
- Yasin, I. (2021). Problem Kultural Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia: Perspektif Total Quality Management. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 239-246. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.87>
- Yohanes Sugandi, A. P. (2021). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah (MPPKS-SAR). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952.